

BAB IV

METODE PENELITIAN

4.1 Ruang Lingkup Penelitian

- Ruang Lingkup Keilmuan: Anestesiologi, Farmakologi dan Patologi Klinik

4.2 Tempat dan Waktu Penelitian

- Tempat penelitian

Penelitian ini dilakukan di Instalasi Catatan Medik RSUP Dr.Kariadi Semarang

- Waktu penelitian

Penelitian dimulai langsung setelah proposal, administrasi di Bagian Diklat dan Instalasi Catatan Medik disetujui, Mei 2013 – Juli 2013.

4.3 Jenis Penelitian

Jenis penellitian ini adalah penelitian observasional analitik dengan pendekatan *cross sectional*

4.4 Populasi dan Sampel Penelitian

4.4.1 Populasi Target

Pasien yang menerima antikoagulan heparin di ruang *Intensive Care Unit* (ICU) RSUP Dr Kariadi Semarang

4.4.2 Populasi Terjangkau

Pasien yang menerima antikoagulan heparin di ruang *Intensive Care Unit* (ICU) RSUP Dr Kariadi Semarang periode Januari 2011 – Agustus 2011

4.4.3 Sampel Penelitian

Sampel penelitian harus memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi.

4.4.3.1 Kriteria Inklusi

1. Catatan medik pasien yang menerima antikoagulan heparin di ruang ICU Januari 2011 – Agustus 2011
2. Pasien tetap hidup sebelum dipindahkan dari ruang ICU
3. Catatan medik yang lengkap dengan hasil laboratorium dan jelas terbaca

4.4.3.2 Kriteria eksklusi

1. Data catatan medik tidak lengkap
2. Riwayat Penyakit Jantung
3. Riwayat Stroke
4. Minum Obat antikoagulan
5. Pasien yang mendapat heparin pulang paksa sebelum program pemberian heparin pasien tersebut selesai

4.4.4 Besar Sampel

Besar sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah jumlah catatan medik pasien yang masuk dalam kriteria inklusi pada periode Januari 2011 – Agustus 2011

4.5 Variabel Penelitian

4.5.1 Variabel Bebas

Heparin

4.5.2 Variabel Tergantung

Nilai PT dan APTT

4.6 Definisi Operasional

- Heparin : Berupa variabel bebas dengan skala nominal. Heparin sebagai obat antikoagulan diindikasikan untuk pengobatan maupun pencegahan trombosis vena dan emboli paru.
- Skor PT (*Prothombine Time*) : Berupa variabel terikat dengan skala numerik. Skor PT yang diukur sebelum dan sesudah pemberian heparin serta sebelum pasien pindah ruang pada pasien di ICU. Skor didapat dari hasil laboratorium yang ada didalam catatan medik pasien.
- Skor APTT (*Activated Partial Thromboplastin Time*) : Berupa variabel terikat dengan skala numerik. Skor APTT yang diukur sebelum dan sesudah

pemberian heparin serta sebelum pasien pindah ruang pada pasien di ICU. Skor didapat dari hasil laboratorium yang ada didalam catatan medik pasien.

4.7 Cara pengumpulan data

Data yang dikumpulkan merupakan data primer yang didapatkan dari catatan medik antara lain :

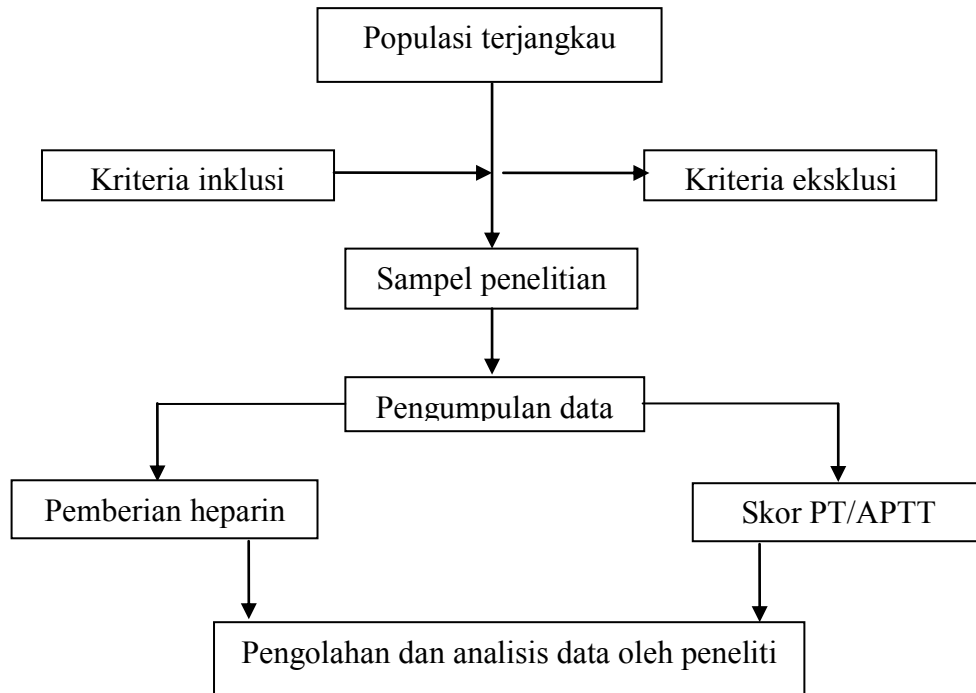
Nama heparin	Indikasi
Dosis	Frekuensi
Lama pemberian	Cara pemberian
Jenis penggunaan	Data demografi (umur, jenis kelamin)
Data klinis	Data laboratorium (Skor PT/APTT)

Pengumpulan data-data dari catatan medik tersebut akan dicatat pada lembaran formulir.

4.8 Cara kerja

1. Melakukan pendataan sampel
2. Mencatat data-data yang diperlukan
3. Menganalisis dan menyajikan data

4.9 Alur penelitian



4.10 Pengolahan dan Analisis data

4.10.1 Pengolahan Data

Pengolahan data akan dilakukan dengan menggunakan komputer. Pengolahan data dilakukan dengan empat tahap, yaitu :

1. Pemasukan Data (entry)

Pemasukan data agar dapat dilakukan analisa

2. Tabulasi data

Memasukan data ke tabel yang telah disediakan untuk memudahkan analisa data.

3. Pengeditan Data

Bertujuan untuk mengoreksi data, meliputi kebenaran dan kelengkapan pencatatan.

4. Perhitungan Data

Perhitungan data merupakan tahap akhir dalam penelitian, yang hasilnya dapat ditarik kesimpulan yang bermakna.

4.10.2 Analisis Data

Analisis data dilakukan secara analisis deskriptif, analisis kualitatif, dan analisis kuantitatif. Analisis deskriptif dilakukan dengan menguraikan data-data yang didapatkan dari catatan medik antara lain nama heparin, indikasi, dosis, lama pemberian, cara pemberian, jenis penggunaan, data demografi (umur, jenis kelamin), data klinis dan data laboratorium pasien. Penilaian kuantitas penggunaan heparin dihitung dari data dosis yang didapat. Sedangkan untuk penilaian kualitas penggunaan heparin dianalisis dengan melihat skor PT/APTT yang hasilnya akan disajikan dalam bentuk tabel.

4.11 Etika penelitian

Pengambilan data pada penelitian ini diambil dari catatan medik pasien. Pengambilan data dilakukan setelah mendapatkan ijin dari Komisi Etik Penelitian Kesehatan (KEPK) Fakultas kedokteran Universitas Diponegoro serta Instalasi Rekam Medik RSUP Dr.Kariadi Semarang. Untuk tetap menjaga kerahasiaan, peneliti tidak mencantumkan data pribadi pasien seperti nama dan alamat pasien pada laporan hasil penelitian.